

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu bagian sistem pendidikan yang memberikan kesempatan mahasiswa dalam meningkatkan keterampilannya serta kesiapan dirinya sebelum memasuki dunia pekerjaan yang sesungguhnya. Pelaksanaan PKL ini ditujukan agar mahasiswa mampu menyelaraskan antara teori yang sudah didapatkan selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan keadaan secara real di lapangan. Tempat pelaksanaan PKL ini harus disesuaikan dengan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh Jurusan dan Program Studi yang mana bergerak dalam dunia agribisnis tanaman pangan mulai hingga hilir. Dengan demikian, mahasiswa memilih PT. Sirtanio Organik Indonesia sebagai tempat praktik kerja lapang yang dilaksanakan mulai 01 Maret 2024 – 30 Juni 2024.

Banyuwangi mulai menerapkan pertanian organic untuk menopang kebutuhan pangan dan mendorong sektor pertanian agar lebih ramah lingkungan. Salah satu perusahaan yang menerapkan pertanian organic ialah PT. Sirtanio Organik Indonesia yang Berlokasi di Jl. KH. Mahfud No. 353 RT. 02 RW. 01 Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi, Indonesia. Perusahaan ini berfokus dalam industri agribisnis utamanya dalam produksi beras organik dimana fokus kegiatannya meliputi pembuatan pupuk organik padat dan cair, pembuatan agens hayati, budidaya padi organik, panen hingga pasca panen. Metode yang digunakan PT. Sirtanio Organik Indonesia adalah mencari mitra kerja untuk budidaya organic dan peran dari PT. Sirtanio Organik Indonesia untuk menyediakan saprodi berupa benih, pupuk, agensia hayati dan menyerap hasil panen dari mitra kerja tersebut.

Komoditi utama yang dibudidayakan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia adalah padi merah, hitam serta cokelat. Pada budidaya serangan hama pasti terjadi dan untuk mengendalikan hama pada pertanian organic diaplikasikan agensia hayati. Prinsip dari pengendalian menggunakan agensia hayati adalah pemanfaatan musuh alami dari hama yang merupakan makhluk hidup seperti

jamur dan bakteri. Salah satu agensia hayati yang di produksi oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia dalam menangani hama hawar daun ialah Corine (*Corynebacterium*). Dalam penggunaan agensia hayati tersebut tidak menimbulkan residu dan sudah ramah lingkungan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman kerja mahasiswa mengenai kegiatan industri pertanian sebagai modal untuk terjun di dunia kerja atau wirausaha.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan ilmu dari kegiatan perkuliahan dengan ilmu yang diaplikasikan dalam kegiatan industry pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Melatih keterampilan untuk melakukan teknik budidaya padi organik.
2. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan agensia hayati bakteri corine (*Corynebacterium sp.*) untuk pengendalian penyakit hawar daun bakteri
3. Meningkatkan kemampuan analisis terhadap dampak penggunaan agensia hayati bakteri corine (*Corynebacterium sp.*) untuk pengendalian penyakit hawar daun bakteri dalam industry pertanian organik
4. Dapat menghitung Analisa usaha tani yang dilakukan oleh PT. Sirtanio Organik Indonesia pada ahan budidaya padi merah organik.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk melakukan pekerjaan lapang
2. Mahasiswa memiliki kepercayaan diri hingga dapat dengan mudah beradaptasi dengan lingkungan baru saat terjun di dunia kerja ataupun berwirausaha
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang disiplin, loyal dan bertanggung jawab

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Praktik Kerja Lapang dilaksanakan di PT. Sirtanio Organik Indonesia yang berada di Jalan KH. Mahfud, Dusun Umbulrejo, Desa Sumberbaru, Kecamatan Singojuruh, Kabupaten Banyuwangi. Pelaksanaan Praktik kerja lapang dimulai dari 01 Maret 2024 sampai 30 Juni 2024 dengan jadwal kerja setiap hari Senin - Sabtu pukul 08.00 - 16.00 WIB (tidak termasuk jam lembur).

1.4 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Mahasiswa terlibat langsung pada seluruh rangkaian kegiatan praktik kerja lapang yang meliputi kegiatan pembuatan pupuk organik padat dan cair, pembuatan agensia hayati, pengolahan lahan, persemaian, penanaman, penyiangan, pemeliharaan, panen dan pasca panen. Praktik ini dilakukan berdasarkan arahan dan juga bimbingan oleh pembimbing lapang di PT. Sirtanio Organik Indonesia.

b. Observasi

Metode yang dilakukan dalam memperoleh informasi di lapang yaitu dengan cara melihat dan mengamati langsung lingkungan sekitar pada areal kerja yang meliputi kantor budidaya, kantor produksi, kantor pemasaran, laboratorium agens hayati, gudang penyimpanan pupuk, gudang penyimpanan serta penggilingan gabah, dan lahan budidaya (berupa pengamatan teknologi budidaya

yang digunakan, keadaan ekosistem di areal lahan pertanian, irigasi, pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan lain sebagainya).

c. Wawancara dan Diskusi

Mahasiswa melakukan wawancara dan diskusi melalui forum tanya jawab dengan beberapa manager dan staff pekerja di PT. Sirtanio Organik Indonesia selama melaksanakan tugas praktik kerja lapang. Forum wawancara dan diskusi ini dilakukan ketika mahasiswa mengalami kebingungan terhadap teori dan praktik yang dipelajari selama melakukan praktik kerja lapang terutama dalam hal fenomena kegiatan di lapangan.

d. Studi pustaka

Mahasiswa menggunakan beberapa refensi bacaan sebagai penguat atau acuan dasar dalam menyusun penulisan laporan ini. Pennggunaan refensi bacaan dapat berupa buku, jurnal dan sumber literasi lainnya yang bersifat valid dan terpercaya.

e. Penyusunan Laporan PKL

Penyusunan laporan dilakukan dengan sistematis dan spesifik sesuai dengan aturan Karya Tulis Ilmiah yang berlaku. Penyusunan laporan ditujukan sebagai pelaporan informasi pada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan ketika praktik kerja lapang.